

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Penelitian mengenai program bimbingan pribadi sosial untuk mereduksi perilaku agresif siswa kelas XI di salah satu SMA di Kota Bandung tahun ajaran 2012/2013 menghasilkan temuan dan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecenderungan perilaku agresif yang diperlihatkan oleh siswa kelas XI di salah satu SMA swasta di Kota Bandung tahun ajaran 2012-2013 berada pada kategori perilaku agresif rendah, dengan rata-rata perilaku agresif sebesar 45,5. Jumlah siswa sebesar 71 orang yang termasuk ke dalam kategori perilaku agresif rendah, 8 orang termasuk ke dalam perilaku agresif sedang, dan tidak terdapat siswa yang termasuk ke dalam kategori perilaku agresif tinggi. Siswa yang berada pada kategori rendah diasumsikan sudah memiliki *self control* (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip atau falsafah hidup seperti yang disampaikan oleh Kay (Yusuf, 2006: 72). Hal ini juga dapat diartikan bahwa siswa masih cenderung dapat mengontrol diri mereka untuk tidak melakukan tindakan yang memiliki sifat keagresifan, dapat mengontrol perilaku yang menunjukkan adanya keinginan untuk menentang atau tidak mengikuti aturan, dapat mengontrol dirinya untuk tidak melakukan tindakan yang bertujuan merusak, atau pun menampilkan perilaku bermusuhan dengan orang lain. Terdapat empat indikator perilaku agresif siswa diantaranya adalah aspek *aggressiveness* (keagresifan), *Non Compliance* (melawan perintah), *Destructiveness* (merusak), *Hostility* (permusuhan).
2. Program bimbingan pribadi sosial disusun untuk mereduksi perilaku agresif siswa sebagai hasil akhir dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang dibuat berdasarkan aspek dan indikator tertinggi perilaku agresif siswa. Secara keseluruhan, setiap aspek dan indikator perilaku agresif dijadikan landasan dalam pengembangan program yang diberikan melalui layanan responsif yang telah disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan siswa kelas XI di salah satu SMA swasta di Kota Bandung tahun ajaran 2012/2013 yang memiliki perilaku agresif.

B. REKOMENDASI

Rekomendasi merupakan upaya tindak lanjut dan usaha membantu pihak-pihak yang dipandang berkepentingan dengan hasil penelitian. Berikut adalah rekomendasi penulis berdasarkan hasil temuan dari penelitian perilaku agresif siswa:

1. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Perilaku agresif siswa kelas XI di salah satu SMA swasta di Kota Bandung berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah cukup mampu mengontrol dirinya untuk tidak melakukan tindakan agresif, namun masih harus mendapatkan arahan dan bimbingan dari orang dewasa agar perilaku agresif yang dilakukannya tidak semakin bertambah tinggi. Permasalahan perilaku agresif membutuhkan penanganan yang tepat, baik itu dari pelaksana pemberi layanan maupun layanan yang diberikan sebagai upaya pemberian bantuan. Pentingnya pemberian layanan bantuan yang tepat guna dengan ditunjang oleh tim pemberi layanan yang berkompeten menjadi masukan tersendiri bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Universitas Pendidikan Indonesia sebagai lembaga formal yang menyiapkan guru Bimbingan dan Konseling.

Kontribusi yang dapat dilakukan dalam rangka mempersiapkan *output* guru bimbingan dan konseling yang berkompeten salah satunya dapat dilakukan dengan menyusun kurikulum yang berdasarkan pada kebutuhan di lapangan saat ini, terutama mata kuliah Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial. Penyusunan kurikulum yang berbasis kebutuhan lapangan ini dapat difokuskan untuk membantu melatih mahasiswa mengenai teknik identifikasi masalah pribadi-sosial, menganalisis faktor penyebab masalah secara mendalam dan merumuskan layanan yang tepat untuk proses pemberian bantuan. Kontribusi lain yang dapat diberikan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan adalah mengembangkan instrumen perilaku agresif siswa yang dapat digunakan secara umum atau dapat dimanfaatkan dalam penelitian berbagai jenjang pendidikan.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berikut adalah rekomendasi bagi guru bimbingan dan konseling sebagai praktisi lapangan yang berinteraksi langsung dengan konseli, dalam hal ini siswa kelas XI di salah satu SMA swasta di Kota Bandung yang memiliki perilaku agresif yang berada pada kategori sedang dan atau tinggi.

- a. Hasil penelitian perilaku agresif siswa dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pembuatan program tahun ajaran selanjutnya.
 - b. Layanan bimbingan pribadi-sosial untuk mereduksi perilaku agresif siswa sebagai hasil akhir penelitian dapat dimanfaatkan guru bimbingan dan konseling di sekolah sebagai upaya pemberian bantuan kepada siswa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian mengenai perilaku agresif siswa, dapat berangkat dari keterbatasan penelitian ini atau fokus permasalahan lain yang berkaitan. Berikut adalah rekomendasi bagi peneliti selanjutnya:

- a. Populasi pada penelitian ini masih terbatas pada satu jenjang, yaitu kelas XI dan hanya pada jenjang SMA. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada jenjang sekolah lain, sehingga bila ditemukan permasalahan yang sama dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pemberian bantuan layanan pada siswa di jenjang tersebut.
- b. Melakukan penyempurnaan instrumen penelitian perilaku agresif siswa berdasarkan aspek dan indikator khususnya item-item pernyataan sehingga menghasilkan instrumen yang lebih valid dan reliabel.
- c. Melakukan uji efektifitas layanan pribadi sosial untuk mereduksi perilaku agresif siswa.
- d. Melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai aspek perilaku agresif yang paling tinggi berdasarkan temuan penelitian yaitu aspek *Hostility*.